

HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DAN *PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU)* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

M Imam Ardiansyah

12320147

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DAN *PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU)* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

M Imam Ardiansyah

12320147

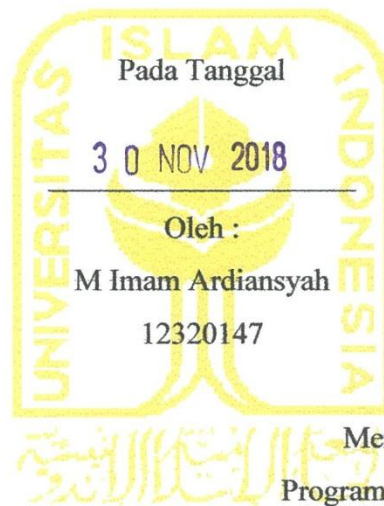
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

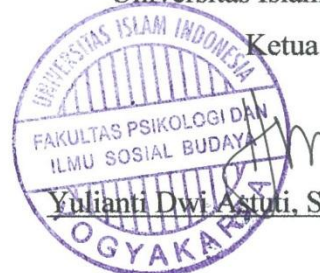
Skripsi Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* (PIU) PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Dewan Penguji

1. Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.
2. Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si.
3. Muh. Novvaliant Filsuf T., S.Psi., M.Psi.

Three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are stylized and difficult to read.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M Imam Ardiansyah

No. Mahasiswa : 12320147

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan *Self Esteem* dan *Problematic Internet Use* (PIU)
Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai mana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
8E314AFF585696907
6000
ENAM RIBU RUPIAH



M Imam Ardiansyah

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur pada Zat yang Maha Agung,
Allah *Subhanahu wa taalla*,
atas segala rahmat, hidayah, nikmat dan hikmah kehidupan yang dianugerahkan
pada penulis sehingga karya kecil ini ini dapat terselesaikan
Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa
sallam*, keluarga, sahabat dan para pengikutnya

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda Mawardi Oemar dan Ibunda Tercinta Sri Mindarti

Atas segala kasih sayang, cinta, perjuangan, pengorbanan, keringat, kesabaran,
pengertian, perhatian, sujud, untaian doa, dan dukungan dalam bentuk apapun
yang tiada hentinya diberikan selama ini, dan sampai kapanpun tidak akan dapat
terbalas oleh penulis

Mbak Ika Ardianni

Atas segala dukungan serta doa untuk kelancaran proses pengerjaan skripsi ini
hingga selesai

HALAMAN MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."

(Q. S. Al Insyirah ayat 5-7)

"Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberi manfaat."

(Imam Syafi'i)

"Gantungkan cita-cita mu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang."

(Ir. Soekarno)

"Membahagiakan diri terlebih dahulu sebelum membahagiakan orang lain"

(M Imam Ardiansyah)

PRAKATA

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Robbil'aalamiin. segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'alla*, Tuhan Semesta alam. Shalawat serta salam selalu terlantun kepada Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, para sahabat serta pengikut-pengikutnya yang shaleh dan shaleha hingga akhir waktu nanti.

Penulis menyadari bahwa selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, telah banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dorongan, motivasi, masukan, dan doa yang diperlukan penulis dari mulai persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.,Sc. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang senantiasa memberikan dukungan bagi seluruh mahasiswa Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
3. Ibu Ike Agustina S.Psi, M.si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan serta nasehat-nasehat selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

4. Dr, Sumedi P Nugraha , selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan sabar menghadapi tingkah laku penulis dalam pengerjaan penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini agar menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas semua ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis dan membuat penulis menjadi orang yang semakin kaya dan bermanfaat.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya serta Perpustakaan Pusat Universitas Islam Indonesia, dan Staf Akademik.
8. Laboratorium Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya yang senantiasa membantu dan membimbing penulis selama menjalani pendidikan.
9. Teruntuk sahabat-sahabatku yang telah menambah warna dalam kehidupanku selama di kota pelajar ini, anak kos putra bu debyo dan kos ahsan.
10. Teruntuk Keluarga KKN UII terimakasih atas bantuan yang telah kalian berikan.
11. Terima kasih penulis ucapkan kepada teman seperjuangan di kampus tercinta jurusan Psikologi angkatan 2012, senang bisa kenal dengan kalian semua. Kalian semua orang hebat, dan semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan dicintai Allah S.W.T.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendoakan penulis. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan balasan yang sebaik-baiknya.

Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* mencatat semua kebaikan yang telah ditebarkan sebagai amal sholeh, diberikan pahala dan kebaikan yang sepatasnya oleh Allah *Subhanahu Wata'ala*. Akhir kata dan tiada kata yang pantas terucap dari penulis selain memohon maaf apabila selama penulisan skripsi ini melakukan kekhilafan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi dan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
D. Keaslian Penelitian	9
1. Keaslian Topik	9
2. Keaslian Teori	11
3. Keaslian Alat Ukur	11

4. Keaslian Subjek Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Harga diri (<i>Self Esteem</i>).....	13
1. Pengertian Harga Diri.....	13
2. Aspek-aspek Harga Diri.....	14
3. Karakteristik Individu dengan Harga Diri Tinggi dan Rendah ..	14
B. <i>Problematic Internet Use</i> (PIU).....	17
1. Pengertian PIU.....	17
2. Aspek-aspek PIU.....	19
3. Faktor Penyebab Terjadinya Gejala PIU.....	20
C. Hubungan Antara <i>Self Esteem</i> dan <i>Problematic Internet Use</i> Pada Mahasiswa	21
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
1. Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	25
2. <i>Problematic Internet Use</i> (PIU)	25
C. Responden Penelitian	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
1. Skala <i>Rosenbergh Self Esteem Scale</i>	26
2. Skala <i>Problematic Internet Use</i> (PIU)	26
E. Validitas dan Reliabilitas	27

1. Validitas.....	27
2. Reliabilitas.....	28
F. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	29
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	29
1. Orientasi Kanchah	29
2. Persiapan Penelitian	30
a. Persiapan Perizinan Penelitian.....	30
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	30
B. Pelaksanaan dan Hasil Uji Coba Penelitian	30
1. Pelaksanaan Uji Coba Skala Penelitian	30
2. Hasil Uji Coba Skala	31
a. Skala <i>Problematic Internet Use</i>	31
1). Validitas	31
2). Reliabilitas	33
b. Skala <i>Self Esteem</i>	33
1). Validitas	33
2). Reliabilitas	34
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
D. Hasil Penelitian	35
1. Data Deskriptif	35
2. Hasil Uji Asumsi	36
a. Hasil Uji Normalitas.....	36

3. Hasil Uji Hipotesis	37
4. Hasil Analisis	38
E. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
1. Bagi Para Mahasiswa	40
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Skala <i>Self Esteem</i> 26
Tabel 2	Skala <i>Problematic Internet Use</i> 26
Tabel 3	Distribusi Aitem-Aitem Skala <i>Problematic Internet Use</i> Setelah Uji Coba 31
Tabel 4	Skala <i>Problematic Internet Use</i> Setelah Uji Coba 32
Tabel 5	Distribusi Aitem-Aitem Skala <i>Self Esteem</i> Setelah Uji Coba..... 34
Tabel 6	Skala <i>Self Esteem</i> Setelah Uji Coba 34
Tabel 7	Deskriptif Data Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin..... 35
Tabel 8	Hasil Uji Normalitas..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skala Penelitian Sebelum & Setelah <i>Try-out</i>
Lampiran 2	Validitas Dan Reliabilitas Variabel
Lampiran 3	Hasil Uji Asumsi
Lampiran 4	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND PROBLEMATIC
INTERNET USE STUDENTS AT ISLAMIC UNIVERSITY OF
INDONESIA**

M Imam Ardiansyah

Sumedi P. Nugraha

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and problematic internet use (PIU) students at Islamic University of Indonesia. Hypothesis in this study is there is a negative relationship between self-esteem and problematic internet use (PIU) students at Islamic University of Indonesia. Subjects in this study were 133 students at Islamic University of Indonesia, 87 male and 46 female students. This study uses two scales: (a) Rosenberg Self-Esteem Scale (10 aitems) with $\alpha = 0.831$ and (b) Generalized Problematic Internet Use Scale 2 (15 aitems) which refers to aspects of Caplan (2003) with $\alpha = 0.850$. the results of the analysis using the technique of product moment Pearson's correlation showed that there is a negative relationship between self-esteem and problematic internet use ($r = - 0.257$ and $p = 0.003$, $p < 0.05$).

Key Words : Self Esteem, Problematic Internet Use, PIU.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi terus berkembang dari hari ke hari, salah satunya adalah perkembangan teknologi pada bidang komunikasi. Saat ini perkembangan teknologi komunikasi tersebut semakin terasa manfaatnya bagi manusia, hampir pada semua bidang kehidupan manusia telah difasilitasi oleh sarana yang berbasis teknologi komunikasi, hal tersebut tentunya lebih memudahkan bagi manusia baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga, tentunya hal tersebut menjadi lebih efisien bagi kehidupan manusia.

Bentuk dari teknologi komunikasi adalah munculnya internet. Internet semakin dikenal dan menjadi familiar bagi hampir semua kalangan, baik bagi yang tua juga yang muda. Internet berkembang dan semakin dikenal secara luas sebagai sarana untuk pertukaran informasi, penelitian akademik, hiburan, komunikasi dan promosi. Melalui penggunaan internet, orang dapat lebih mudah mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Selanjutnya, internet juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk berbisnis, hal ini ditandai dengan munculnya perdagangan melalui situs *online* yang mempermudah transaksi jual beli tanpa harus bertemu langsung antara penjual dan pembeli.

Selain dalam bidang perdagangan, dengan adanya internet pun muncul pula beberapa layanan dari penyedia aplikasi jasa dan bertambah jumlahnya, seperti aplikasi Gojek, Grab, Uber, dan penyedia layanan jasa lainnya yang

secara mudah diakses menggunakan jaringan internet. Akses internet juga sangat berkembang dalam bidang hiburan dengan jejaring sosial yang saat ini banyak digunakan seperti *Instagram, Path, facebook, twitter, yahoo, youtube, online game* serta berbagai layanan lainnya yang semakin digemari oleh masyarakat.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa saat ini internet merupakan kebutuhan dan bagian dari kehidupan sehari-hari, adanya internet mempermudah akses baik pertukaran informasi, perdagangan, akademik, jasa, dan juga hiburan dengan hanya, mengaksesnya melalui dunia maya. Hal itu mempersingkat waktu para penggunanya sehingga aktivitas dapat lebih mudah dijalani dengan waktu yang lebih efisien.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) telah melakukan survey pada tahun 2016 bahwa pengguna internet di Indonesia tercatat mencapai 132,7 juta jiwa, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 yang mencapai 143,26 juta jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, pengguna internet di Indonesia terdiri dari 51,43 persen laki-laki. 48,57 persen perempuan. Selanjutnya berdasarkan rentang usia 13-18 tahun terdapat sebanyak 16,68 persen, dan pada rentang usia 19-34 tahun terdapat sebanyak 49,52 persen.

Mahasiswa merupakan kelompok belajar yang sudah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas atau kejuruan yang mendaftar dan diterima di universitas (Sarwono, 2002). Berdasarkan

rentang usia, mahasiswa berada pada rentang usia 18-21 tahun, berdasarkan rentang usia tersebut, sebagian mahasiswa dapat digolongkan dalam kategori kelompok remaja akhir (Monks, Knoers, & Harditono, 2001). Salah satu tugas perkembangan bagi remaja akhir adalah mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebayanya (Hurlock, 1990). Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tugas perkembangan tersebut ialah berinteraksi dengan orang lain maupun teman sebaya. Terkait dengan upaya atau cara pencapaian tugas perkembangan tersebut, salah satu media yang sering digunakan dan digemari saat ini oleh para remaja pada umumnya untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan teman ialah melalui media internet.

Menurut Cao dkk (2011) bahwa individu yang berada pada masa remaja akhir cenderung menggunakan internet sebagai media untuk bersosialisasi. Pada mahasiswa, hampir segala aktivitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari akses internet yang selalu terhubung pada genggaman melalui *smartphone*, bukan menjadi persoalan ketika akses internet digunakan untuk menunjang juga aktifitas akademik seperti mengakses jurnal, *e-book*, atau informasi lainnya yang mendukung proses perkuliahan, akan tetapi kebanyakan mahasiswa tidak mampu terlepas dari akses internet melalui *smartphone* dan selalu setiap waktu berselancar dalam aktifitas dunia maya dengan berbagai aplikasi.

Bashir (2008) menyatakan bahwa secara mayoritas mahasiswa menggunakan internet dan para mahasiswa merasa bahwa internet merupakan alat fungsional yang berperan banyak dalam memberikan fasilitas untuk berinteraksi dengan orang lain dan memperoleh informasi terkait dengan pendidikan mereka. Niem (2014) juga mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan media internet untuk tujuan akademis seperti mengerjakan tugas ataupun belajar dan sosial seperti berkomunikasi dengan keluarga serta teman. Akan tetapi, penggunaan internet yang berlebihan dapat berpotensi mengakibatkan penyalahgunaan internet, seperti yang di paparkan oleh Greenfield (1999) mengungkapkan bahwa perkembangan pesat dari internet yang sudah mudah diakses di rumah, sekolah, kantor, 6% dari penggunaanya berpotensi mengakibatkan masalah penyalahgunaan internet.

Morahan & Schumacer (1998) mengungkapkan bahwa gangguan-gangguan dari pengaksesan internet secara berlebihan berhubungan dengan masalah sosial, akademik, keluarga, dan pekerjaan. Gejala-gejala yang muncul di antaranya keasikan mengakses internet, tidak mampu mengontrol penggunaan internet, berbohong atau menyembunyikan perilakunya, penarikan diri secara psikologis (*psychological withdrawal*), dan berlanjut menggunakan internet meskipun berdampak tidak baik.

Kwon (2011) menyatakan bahwa pada Tahun 2008, pemerintah Korea mengestimasi setidaknya 168.000 remaja Korea terkena penyalahgunaan

internet dan membutuhkan treatment. Kemudian penelitian di beberapa negara juga menunjukkan bahwa penyalahgunaan penggunaan internet meningkatkan masalah kesehatan mental pada remaja.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa di fakultas psikologi Universitas Islam Indonesia, seringkali ditemui mahasiswa tidak terlepas dari akses penggunaan internet baik melalui *mobile phone* ataupun melalui akses pada *tab* dan *notebook* di saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Penggunaan internet di saat proses belajar mengajar menjadi wajar ketika mereka menggunakan internet untuk mengakses informasi terkait perkuliahan, seperti jurnal dan beberapa informasi lain, hanya saja yang banyak terjadi adalah mahasiswa kerap kali menggunakan internet untuk *social media* ataupun bermain *game online* sampai lupa akan waktu.

Wawancara dilakukan pada tiga orang mahasiswa fakultas psikologi UII, yang bernama E mengatakan bahwa dirinya kerap panik dan gelisah jika paket data internet di hp nya habis, dan senantiasa mencari akses *wifi* agar selalu bisa membuka *instagram*, menurutnya hal tersebut otomatis terjadi akibat seringnya membuka *instagram* di mana dan kapan saja, terkadang dirinya pun membuka *instagram* di saat proses kuliah berlangsung, yang dilakukan adalah untuk melihat *update* teman-teman, *posting* kegiatan, atau sekedar klik *like* pada *update* dari teman, dirinya mengatakan hal tersebut mengusir kebosanannya ketika proses kuliah berlangsung. Selanjutnya pada W yang mengatakan dirinya kerap kali

membuka beberapa aplikasi melalui akses internet ketika dirinya merasa kesepian di kost, N mengaku dengan banyaknya teman di jejaring sosial dirinya lebih mampu terhibur dengan beberapa percakapan walaupun terkadang belum pernah berjumpa dengan orang tersebut.

Selanjutnya pada R, yang mengatakan hal serupa bahwa dirinya sering mencuri waktu ketika proses kuliah dengan membuka aplikasi melalui sambungan internet atau *wifi* di hp maupun leptopnya, misalnya saja membuka aplikasi lagu, *youtube* atau *instagram* dan aplikasi lain yang menghubungkan dirinya dengan orang di beberapa belahan dunia, R mengaku bahwa dirinya sering mengakses internet untuk *face time* dengan beberapa kenalan dunia maya yang dianggapnya asik walaupun belum pernah berjumpa, R mengaku dengan adanya internet sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, misalnya saja memiliki teman baru dari belahan dunia lain.

Hal yang serupa juga dipaparkan oleh W yang mengatakan bahwa akses internet sangat sering membuatnya merasa terbantu, namun tak bisa dipungkiri juga hal tersebut terkadang membuatnya menjadi kurang fokus ketika kuliah karena tergoda untuk mengecek *instagram*, aplikasi chatting, dan aplikasi lainnya yang diakses melalui internet.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa, keberadaan internet sangat membantu mahasiswa, hanya saja hal ini dapat menjadi gangguan ketika penggunaannya tidak mampu dikontrol

oleh individu, misalnya saja penyesuaian waktu dan tempat penggunaan internet tersebut.

Menurut Frangos (2011) mahasiswa dianggap sebagai kelompok yang rawan mengalami *Problematic Internet Use* dikarenakan mahasiswa memiliki banyak waktu luang karena jadwal yang tidak terstruktur serta universitas menyediakan akses yang tidak terbatas. Akan tetapi, hal tersebut akan menjadi masalah disaat individu merasa bahwa internet dapat membuat lebih nyaman dan percaya diri dalam melakukan interaksi menggunakan internet seperti media sosial daripada interaksi tatap muka dan bertemu langsung dengan orang lain, serta memiliki motivasi dalam menggunakan internet untuk meregulasi suasana hati (*mood*), jika terjadi yang demikian maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa mereka mengalami gejala dari *Problematic Internet Use* (PIU).

Young (1997) mengungkapkan bahwa PIU adalah penggunaan internet untuk berbagai aktivitas daring (*online*) yang dilakukan secara berlebihan sampai ke tahap yang dapat memberikan dampak negatif bagi kondisi fisik, kesehatan psikologis, lingkungan sosial, kemampuan akademis, relasi dengan individu lain, dan berbagai area kehidupan lainnya

Individu biasanya akan mencari tindakan pelarian untuk mengurangi atau menghilangkan perasaan negatif, salah satu hal yang biasa dilakukan adalah penggunaan internet, hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh

Young (2006), yang menyatakan bahwa individu menggunakan internet untuk melarikan diri dari masalah atau perasaan negatif (seperti putus asa, rasa bersalah, kelelahan, khawatir). Caplan (2002) juga menemukan bahwa penggunaan Internet yang bermasalah berhubungan dengan psikososial *well-being* seperti depresi, kesendirian, rasa malu dan *self-esteem*.

Beberapa penelitian yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa penggunaan internet yang bermasalah dapat memiliki hubungan spesifik dengan *self-esteem* seseorang. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut hubungan antara *problematic internet use* (PIU) dan *self-esteem* pada mahasiswa.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *problematic internet use* (PIU) dan *self-esteem* pada mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikn sumbangan khususnya dalam hal pengembangan ilmu Psikologi Klinis, Psikologi Pendidikan maupun Psikologi Sosial sehingga dapat dipakai sebagai acuan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan gambaran secara khusus tentang *self esteem* pada mahasiswa dan mahasiswi perguruan tinggi bila ditinjau dari *problematic internet use* (PIU) agar menjadi masukan bagi pihak mahasiswa itu sendiri, pihak kampus atau perguruan tinggi, dan dapat menjadi perhatian bagi seluruh lapisan masyarakat.

D. Keaslian Penelitian

1. Keaslian Topik

Topik mengenai *Problematic Internet Use* dan *Self Esteem* sudah banyak dilakukan baik di dalam dan di luar negeri, seperti yang dilakukan oleh Caplan, Williams, Yee (2009) dengan judul *Problematic Internet use and psychosocial well-being among MMO players*. Penelitian ini dilakukan pada 105 mahasiswa kedokteran Jepang, yang menunjukkan bahwa kecanduan internet berhubungan dengan kesepian dan ketergantungan ponsel pada siswa Jepang.

Ceyhan (2011) meneliti dengan judul *University Students' Problematic Internet Use and Communication Skills according to the Internet Use Purposes*, yang menunjukkan hasil bahwa bahwa penggunaan internet untuk hiburan dan interaksi sosial merupakan faktor risiko penting bagi munculnya gejala penggunaan internet yang bermasalah (PIU).

Tan, Chen, Li (2016) dengan judul *Exploring Associations*

between Problematic Internet Use, Depressive Symptoms and Sleep Disturbance among Southern Chinese Adolescents. Penelitian ini untuk memeriksa hubungan antara penggunaan Internet yang bermasalah, depresi dan gangguan tidur, dan mengeksplorasi apakah ada efek diferensial dari penggunaan Internet yang bermasalah dan depresi pada gangguan tidur. Penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan Internet yang bermasalah dan depresi memiliki efek mediasi parsial pada gangguan tidur.

Andangsari dan Fitri (2016) pada penelitiannya yang berjudul *Problematic Internet Use Pada Pengguna Facebook di Jakarta.* Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel dari penelitian ini adalah 82 siswa SMA di Jakarta Barat. Mereka diberi kuesioner GPIUS2 yang dibuat oleh Caplan. Hasil penelitian adalah sebagian besar remaja memiliki skor rendah pada penggunaan internet bermasalah terutama dalam penggunaan Facebook. Namun, ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan internet problematis (PIU) dan perasaan remaja ketika smartphone mereka tertinggal di rumah.

Sideli, Cascia, Sartorio, Dkk (2017) *Internet of out control : The Role of Self Esteem and Personality Traits in Pathological Internet Use,* penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Internet patologis dikaitkan dengan usia, perasaan rendah diri dan

kompetensi yang tidak memadai, impulsivitas atau pencarian sensasi, agresi-permusuhan, dan sosialisasi. Namun, dalam model regresi linier berganda, hanya sosiabilitas, agresi-permusuhan, kompetensi, dan usia menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam prediksi PIU. Penelitian ini memperluas penelitian sebelumnya, temuan menunjukkan bahwa harga diri yang rendah, agresi-permusuhan tinggi, dan sosialisasi yang tinggi merupakan faktor risiko yang signifikan untuk PIU.

Rahmania dan Yuniar (2012) *Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara self-esteem dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder*.

Dari hal tersebut belum ada penelitian yang menghubungkan pengaruh *Problematic Internet Use* pada *Self Esteem* mahasiswa , sehingga dapat dikatakan bahwa topik dalam penelitian ini adalah asli.

2. Keaslian Teori

Pada penelitian ini variabel *problematic internet use (PIU)* mengacu pada teori dan aspek Caplan (2002) dan pada variabel *self esteem* mengacu pada teori dan aspek Rosenberg (2007).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala

Rosenbergh Self-Esteem Scale (RSES) hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Andangsari dan Fitri (2016) yang menggunakan alat ukur GPIUS2.

4. Keaslian Subjek Penelitian

Pada penelitian Andangsari dan Fitri (2016) subjek penelitian merupakan 82 remaja SMA di Jakarta Barat. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah mahasiswa universitas islam Indonesia .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Harga Diri (*Self Esteem*)

1. Pengertian Harga Diri (*Self Esteem*)

Definisi harga diri yang dinyatakan oleh Rosenberg (1965), harga diri merupakan evaluasi yang dilakukan individu secara positif maupun negatif kepada suatu objek. Santrok (2003) juga mengungkapkan harga diri merupakan dimensi evaluatif yang dilakukan secara menyeluruh dari diri individu.

Selanjutnya, Baron dan Bryne (2012) memaparkan pula bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang positif sampai negatif. Coopersmith (Mruk, 2006) juga mengemukakan bahwa harga diri adalah evaluasi yang dibuat oleh seseorang berlandaskan pada seberapa mampu individu tersebut dapat melaksanakan suatu aktifitas, seberapa baik individu itu dalam memenuhi standar etis atau agama, seberapa besar individu itu merasa diterima oleh lingkungan di sekitarnya, dan seberapa besar pengaruh yang dimiliki dalam dirinya.

Individu yang masuk pada kategori remaja, dapat mengevaluasi dirinya sendiri melalui harga dirinya berdasarkan pada perasaan keberhargaan dirinya yang bisa berupa perasaan-perasaan positif atau negatif (Rosenberg, 2006). Selain itu, Mruk (2006) menjelaskan juga bahwa harga diri merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap

dirinya sendiri yang dapat dilihat dari perasaan berharga atau tidak berharga.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah penilaian subyektif seseorang terhadap dirinya sendiri dalam mengevaluasi dirinya yang mana bisa berupa perasaan-perasaan positif maupun negatif.

2. Aspek-Aspek Harga Diri

Rosenberg (2014) mengungkapkan bahwa harga diri seseorang tersusun atas *self acceptance* dan *self respect*, yaitu:

1. *Self acceptance* (Penerimaan diri)

Menggambarkan bagaimana individu mampu menerima segala sesuatu yang ada dalam dirinya.

2. *Self respect* (Menghormati diri sendiri)

Menggambarkan bagaimana individu mampu menghargai dan menghormati keberadaan dirinya sendiri.

Dari uraian diatas maka aspek-aspek harga diri yang digunakan dalam penelitian ini dari Rosenberg yang terbagi menjadi dua yaitu *self acceptance* (Penerimaan diri) dan *self respect* (Menghormati diri sendiri).

3. Karakteristik Individu Dengan Harga Diri Tinggi dan Rendah

Rosenberg (1997) menyatakan bahwa individu yang memiliki harga diri tinggi akan menghormati menganggap dirinya sebagai individu yang berguna, sedangkan individu yang memiliki harga diri rendah tidak dapat

menerima dirinya dan menganggap dirinya tidak berguna dan selalu kekurangan. Harga diri menggambarkan sebagai sikap suka dan tidak suka terhadap dirinya.

Menurut Rosenberg dan Owens (2010) terdapat karakteristik individu yang memiliki harga diri tinggi dan rendah, hal tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Harga Diri Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa puas dengan dirinya 2. Bangga menjadi diri sendiri 3. Lebih sering merasa senang dan bahagia 4. Menanggapi pujian dan kritik sebagai masukan 5. Dapat menerima kegagalan dan bangkit dari kekecewaan akibat kegagalan 6. Memandang hidup secara positif dan dapat mengambil positif dari kejadian yang dialami 7. Menghargai tanggapan orang lain sebagai umpan balik 8. Menerima peristiwa negatif yang terjadi pada diri dan berusaha memperbaikinya 9. Mudah untuk berinteraksi, berhubungan dekat dan percaya pada orang lain 10. Berani mengambil resiko 11. Optimis 12. Berpikir konstruksi (dapat mendorong diri sendiri)
Harga Diri Rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa tidak puas dengan dirinya 2. Ingin menjadi orang lain atau berada di posisi orang lain 3. Lebih sering mengalami emosi yang negatif (stress, sedih, dan marah)

-
4. Sulit menerima pujian, tapi terganggu oleh kritik
 5. Sulit menerima kegagalan dan kecewa berlebihan saat gagal
 6. Memandang hidup dan berbagai kejadian dalam hidup sebagai hal yang negatif
 7. Menganggap tanggapan orang lain sebagai kritik yang mengancam
 8. Membesar-besarkan peristiwa negatif yang pernah dialaminya
 9. Sulit untuk berinteraksi, berhubungan dekat dan percaya pada orang lain
 10. Menghindar dari risiko
 11. Bersikap negatif (sinis) pada orang lain atau institusi yang terkait dengan dirinya
 12. Pesimis
 13. Berfikir yang tidak membangun (merasa tidak dapat membantu diri sendiri)
-

Secara umum harga diri dapat digolongkan dalam tiga tingkat yaitu harga diri tinggi, harga diri sedang, dan harga diri rendah. Pada setiap tingkat memiliki karakteristik tertentu yang dapat ditampilkan individu (Mruk, 2006). Meskipun demikian, karakteristik harga diri sedang, jarang dibahas dalam berbagai literatur dan penelitian. Oleh sebab itu berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa harga diri dalam penelitian ini membagi harga diri menjadi harga diri tinggi dan harga diri rendah.

B. Problematic Internet Use (PIU)

1. Pengertian *Problematic Internet Use*

Konsep *Problematic Internet Use* diajukan oleh Shapira, dkk (2003) dan diasosiasikan dengan kriteria gangguan kendali impuls atau *Impulse Control Disorder* yang disingkat sebagai ICD, dalam DSM IV-TR. *Problematic Internet Use* dikarakteristikan sebagai ketidakmampuan individu dalam mengendalikan penggunaan internet yang akan menimbulkan distress dan/atau ketidaknyamanan, serta penurunan fungsi kehidupan dari aktivitas sehari-hari individu tersebut, baik secara sosial, pendidikan, pekerjaan, maupun psikis (Shapira, dkk, 2003).

Menurut Beard & Wolf (2001) PIU adalah penggunaan internet yang mengakibatkan kesulitan dalam hal sosial, sekolah dan psikologis pada kehidupan seseorang. Sedangkan menurut Shapira (2000)

Caplan Dkk (2009) menyatakan bahwa *Problematic Internet Use* (PIU) merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku yang mengakibatkan kesulitan seseorang dalam mengelola kehidupannya disaat *offline*.

Problematic Internet Use dapat mengakibatkan individu menghabiskan jumlah waktu yang terus meningkat dalam aktivitas *online* yang mengarah ke penarikan sosial, pengabaian diri, pola makan yang buruk, dan masalah keluarga (Cao dkk, 2011).

Diagnosis ICD NOS dalam DSM IV-TR, menjelaskan bahwa *Problematic Internet Use* yaitu menggunakan kriteria terkait adanya

perasaan khidmat yang bersifat maladaptif dalam penggunaan internet dan setidaknyanya ditunjukkan oleh salah satu simptom dari menggunakan internet dianggap sebagai pengalaman yang tidak tertahankan, penggunaan internet secara berlebihan, penggunaan internet secara klinis menyebabkan distress, serta tidak terjadi secara khusus selama periode hipomania atau periode mania.

Kriteria lain oleh Young (2011), berdasarkan diagnosis patologis judi dari DSM IV. Individu dapat dikatakan mengalami PIU apabila memenuhi tiga kriteria atau lebih, selama jangka waktu 12 bulan. Kriteria yang dimaksudkan antara lain penggunaan internet secara berlebihan; perasaan sangat membutuhkan; timbul simptom penarikan diri; terdapat fenomena toleransi; serta adanya perilaku “kambuh”.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *Problematic Internet Use* (PIU) merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan tentang masalah terkait penggunaan internet. PIU dapat ditandai dengan ketidakmampuan individu untuk mengontrol penggunaan internet, dimana memunculkan kesulitan dan gangguan fungsional dalam kehidupan sehari-hari. PIU merupakan sindrom multidimensional yang terdiri dari tanda-tanda kognitif maladaptif dan perilaku yang menghasilkan hal negatif dalam sosial, akademis atau konsekuensi profesional.

2. Aspek-Aspek *Problematic Internet Use (PIU)*

Caplan (2003) menyebutkan bahwa terdapat empat dimensi dalam menggambarkan PIU (*problematic internet use*) pada seseorang, yaitu:

a. POSI (*Preference for Online Social Interaction*)

POSI adalah gejala kognitif yang penting dari PIU yang secara umum dicirikan dengan keyakinan bahwa individu akan lebih aman, lebih efektif, lebih percaya diri, dan lebih nyaman interaksi interpersonal secara online dan berhubungan dengan orang lain daripada kegiatan tatap muka secara langsung.

b. *Mood Regulation*

Merupakan gejala kognitif umum dari PIU yang mencerminkan motivasi individu menggunakan internet untuk meningkatkan keadaan suasana hati.

c. *Deficient Self-Regulation*

Berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu ketika mereka mencoba untuk memantau dan menilai penggunaan internet mereka disaat individu mencoba untuk menyesuaikan pola penggunaan internet yang individu lakukan.

d. *Negative Outcomes*

Merupakan salah satu tema yang paling sering muncul dari literatur PIU mengenai individu yang melaporkan hasil negatif yang terkait dengan penggunaan internet mereka yang muncul secara khusus untuk

tertarik pada fungsi interpersonalnya (seperti ruang obrolan online, game yang interaktif, dan pesan instan).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek-aspek problematic smartphone use dalam penelitian ini adalah POSI, *mood regulation*, *deficient self-regulation*, dan *negative outcomes*.

3. Faktor penyebab terjadinya Gejala PIU

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa PIU (*problematic internet use*) memiliki hubungan yang sangat signifikan dengan beberapa faktor dibawah ini :

- *Depression* (Ceyhan & Ceyhan, 2008; Keser Özcan & Buzlu, 2007; Yang & Tung, 2007; Yen, Ko, Yen, Wu, & Yang, 2007; Whang et al., 2003; Young & Rogers, 1998),
- *Low self-esteem* (Niemz, Griffiths, & Banyard, 2005; Wu & Cheng, 2007; Yang & Tung, 2007),
- *Loneliness* (Ceyhan & Ceyhan, 2008; Erdoğan, 2008; Keser Özcan & Buzlu, 2007; Moody, 2001; Nalwa & Anand, 2003, Whang, Lee, & Chang, 2003),
- *The symptoms of antisocial tendencies and external control* (A. A. Ceyhan & E. Ceyhan, 2007),
- *Psychological symptoms* (Ceyhan, 2008), shyness (Chak & Leung, 2004),
- *Social disinhibition* (Niemz et al., 2005),

- *Low social support* (Keser Özcan & Buzlu, 2007; Wu & Cheng, 2007),
- *Pleasure with the internet* (Aslanbay, 2006).

C. Hubungan Antara Harga Diri dan *Problematic Internet Use* pada Mahasiswa

Pada mahasiswa, umumnya segala aktivitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat terlepas dari akses yang dihubungkan melalui internet. Akses internet selalu terhubung pada genggamannya melalui *smartphone*. Pada sebagian kebutuhan mahasiswa, bukan menjadi persoalan ketika akses internet digunakan untuk menunjang aktivitas akademik seperti mengakses jurnal, *e-book*, atau informasi lainnya yang mendukung proses perkuliahan, akan tetapi kebanyakan mahasiswa tidak mampu terlepas dari akses internet melalui *smartphone* dan selalu setiap waktu berselancar dalam aktivitas dunia maya dengan berbagai aplikasi.

Menurut Adams & Gullota (dalam Aaro, 1997) masa remaja ada pada rentang usia antara 11 hingga 20 tahun. Sedangkan Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi dua, yaitu masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Monks, dkk (2000) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2003) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. Berdasarkan tinjauan teori perkembangan, usia remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan fundamental dalam aspek kognitif, emosi, sosial dan pencapaian

(Fagan, 2006). Sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial.

Berdasarkan rentang usia, mahasiswa berada pada rentang usia 18-21 tahun, berdasarkan rentang usia tersebut, sebagian mahasiswa masuk pada kelompok kategori remaja akhir (Monks, Knoers, & Harditono, 2001). Pada remaja salah satu tugas perkembangan yang penting untuk dipenuhi adalah tercapainya hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya, baik dengan teman laki-laki maupun perempuan (Hurlock, 1990). Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok.

Teknologi komunikasi yang terus berkembang menjadikan remaja mengikuti perkembangannya, termasuk penggunaan internet. Melalui internet, remaja dapat melakukan banyak hal, seperti bermain game online, chatting, membuka media sosial, dan banyak hal lainnya. Penggunaan internet yang cenderung mudah, membuat banyak pengguna merasakan manfaat yang didapatkan dari penggunaan internet, terkadang tidak disadari bahwa dari penggunaan internet dapat memunculkan dampak negatif.

Individu dengan *problematic internet use* selain kurang memiliki kontrol dalam penggunaan internetnya, individu yang menggunakan internet secara berlebihan, mengakibatkan berkurangnya interaksi langsung secara tatap muka dengan orang

lain. Hal ini berakibat pada munculnya gangguan *anxiety*, studi yang dilakukan oleh Leary & Kowalsky (Caplan, 2005) mengatakan bahwa, ada hubungan antara kurangnya kemampuan dalam bersosialisasi secara langsung dengan *social anxiety*. Selain dapat disebabkan oleh kurangnya interaksi secara langsung terdapat faktor lain yang mempengaruhi PIU, yaitu kesulitan waktu individu untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan.

Individu dengan PIU cenderung berkomunikasi secara online dengan mempresentasikan diri mereka sebaik mungkin untuk mendapatkan kesan positif dari orang lain, sehingga terkadang kesan yang diberikan tidak sesuai dengan aslinya. Situasi ini yang membuat individu dengan PIU mengalami *social anxiety* (Leary & Kowalsky, 1995 dalam Caplan, 2005).

Banyak permasalahan pada remaja akhir yang ditemui pada mahasiswa. Mahasiswa yang berada pada universitas terdiri dari beberapa individu yang berasal dari daerah yang berbeda-beda dengan karakteristik yang berbeda-beda pula. Mahasiswa memulai interaksi sosialnya dengan bertemu teman-teman baru yang belum mereka kenal sebelumnya. Hal inilah yang bisa menimbulkan kecemasan dalam diri mereka.

Kecemasan sosial yang dialami oleh mahasiswa, mengakibatkan mereka cenderung menarik diri dari lingkungan nyata dengan membangun harga diri melalui dunia maya, yaitu mengakses internet untuk berinteraksi dengan orang lain tanpa harus bertatap muka. Berdasarkan fenomena

mengenai harga diri dan problematic internet use pada mahasiswa, maka peneliti akan melihat hubungan antara harga diri dengan problematic internet use pada mahasiswa.

D. Hipotesis Penelitian

Ada hubungan yang negatif antara *self-esteem* dan PIU pada mahasiswa. Semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi PIU pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *self esteem* dan *problematic internet use* pada mahasiswa UII. Untuk membuktikan secara empiris hipotesis tersebut, maka variable yang akan dikaji yaitu :

1. Variabel Bebas : Harga Diri (*Self Esteem*)
2. Variabel Tergantung : *Problematic Internet Use (PIU)*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Harga Diri (*Self Esteem*)

Harga diri dalam penelitian ini adalah skor evaluasi individu yang berhubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri yang terukur melalui skala harga diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi harga diri subjek.

2. *Problematic Internet Use (PIU)*

Problematic Internet Use (PIU) dalam penelitian ini adalah skor evaluasi individu yang berhubungan dengan penyalahgunaan internet terhadap dirinya sendiri yang terukur melalui skala PIU. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi PIU subjek.

C. Responden Penelitian

Responden penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam

Indonesia. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 sampai 2017.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan skala likert. Penelitian ini menggunakan Skala RSES (*Rosenberg Self Esteem Scale*) dan Skala GPIUS 2 (*Generalized Problematic Internet Use Scale 2*).

1. Skala RSES (*Rosenberg Self Esteem Scale*)

Skala yang digunakan berisikan 10 aitem yang, berisikan seperti berikut :

Tabel 1

Skala Self Esteem

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	RSES	1, 3, 4 7, 10	2, 5, 6, 9 8	10
	Total	5	5	10

2. Skala *Problematic Internet Use* (PIU)

Skala yang digunakan berisikan 15 aitem, yang berisikan seperti berikut :

Tabel 2

Skala Problematic Internet Use (PIU)

No	Aspek	<i>Favorable</i>	Total
1	<i>POSI</i>	1, 3, 13	3
2	<i>Mood Regulation</i>	4, 5, 8	3
3	<i>Deficient Self Regulation</i>	2, 6, 9, 10, 11, 12	6
4	<i>Negative Outcome</i>	7, 15, 14	3
	Total	15	15

E. Validitas dan Realibilitas

Azwar (2008) mengatakan, suatu instrument alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenal tester tersebut, maka dari itu diperlukan instrumen atau skala pengukuran yang mampu mengungkapkan secara cermat dan konsisten sehingga informasi yang diperlukan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini menandakan bahwa betapa pentingnya suatu alat ukur dalam penelitian ilmiah.

1. Validitas

Azwar (1997) menjelaskan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran.

Validitas umumnya dinyatakan secara empirik oleh suatu koefisien, yaitu koefisien validitas. Validitas dinyatakan korelasi antara distribusi skor tes yang bersangkutan dengan distribusi skor suatu kriteria yang relevan. Koefisien validitas hanya memiliki makna apabila mempunyai nilai yang positif. Koefisien validitas yang tidak terlalu tinggi, yaitu berada berkisar angka 0,5 akan dianggap diterima dan memuaskan. Azwar (1999) memaparkan bahwa semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jika jumlah tersebut dirasa

belum mencukupi sedikit batas kriteria 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,25. Akan tetapi menurunkan batas kriteria menjadi 0,20 sangat tidak disarankan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama atau dapat dikatakan toleransi terhadap perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran (Azwar, 1997).

Reliabilitas akan dihitung dengan menggunakan koefisien *alpha*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 hingga 1.00. Apabila tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 1997).

F. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows* versi 16.0. Peneliti menggunakan bantuan SPSS untuk melakukan uji reliabilitas skala, uji normalitas, dan uji hipotesis.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kacah

Salah satu tahap yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah perlunya memahami kacah atau tempat penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan di lingkungan Universitas Islam Indonesia di Besi, Sleman. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Universitas Islam Indonesia terletak di utara Yogyakarta, pusat kebudayaan Jawa yang menghadap Gunung Merapi.

Universitas Islam Indonesia memiliki motto *Values, Innovation,* dan *Perfection* yang ditanamkan kepada Mahasiswa dan Mahasiswi. Universitas Islam Indonesia memiliki berbagai macam prodi untuk mendongkrak kemampuan mahasiswa dan mahasiswi sesuai prodi yang diinginkan. Universitas Islam Indonesia diisi dengan mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari berbagai tempat di Indonesia sehingga mampu membuat mahasiswa lebih memiliki banyak teman dari berbagai daerah.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan untuk penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a. Persiapan Perizinan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan peneliti menghubungi dosen prodi psikologi untuk meminta izin melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa dan mahasiswi di dalam kelas yang telah diberi izin oleh Dosen yang mengajar.

b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala sebagai ukur yang terdiri dari skala PIU (*Problematic Internet Use*) dengan jumlah 15 item dan skala *Self-Esteem* dengan jumlah 10 item. Peneliti dalam menentukan responden menggunakan teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara memilih mahasiswa yang memiliki ciri-ciri sebagai responden penelitian.

B. Pelaksanaan dan Hasil Uji Coba Skala Penelitian

1. Pelaksanaan Uji Coba Skala Penelitian

Proses uji coba skala penelitian ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 11 April 2018. Skala dibagikan 133 responden yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Indonesia.

2. Hasil Uji Coba Skala

Skala yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan skoring untuk kemudian dan dimasukkan dalam tabulasi data untuk kategori *Problematic Internet Use* dan *Self-Esteem*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan SPSS 16.0 untuk mengetahui validitas dan realibilitasnya. Hasil estimasi validitas dan realibilitas skala *Problematic Internet Use* dan skala *Self-Esteem* sebagai berikut:

a. Skala *Problematic Internet Use*

1. Validitas

Aitem-aitem pada skala yang telah diisi lengkap kemudian diseleksi berdasarkan kriteria koefisien korelasi aitem total. Skala *Problematic Internet Use* batas yang digunakan adalah 0.30 sehingga aitem yang memiliki indeks beda lebih besar dari atau sama dengan 0.30 layak dimasukkan dalam skala penelitian.

Tabel 3

Distribusi Aitem-Aitem Skala *Problematic Internet Use* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Favorable		Total
		Sahih	Gugur	
1	<i>POSI</i>	1, 3, 13	0	3
2	<i>Mood Regulation</i>	4, 5, 8	0	3
3	<i>Deficient Self Regulation</i>	2, 6, 9, 10, 11, 12	0	6

4	<i>Negative Outcome</i>	7, 15	14	3
Total		14	1	15

Hasil analisis uji coba pada skala Identitas Diri dari 133 subjek menunjukkan bahwa dari 15 aitem yang dianalisis diperoleh 14 aitem yang sah dan 1 aitem yang gugur. Hasil dari korelasi aitem yang sah dengan skor total skala menghasilkan rit (korelasi aitem total) dengan kisaran 0.30 sampai dengan 0.612. sebaran aitem skala uji coba setelah uji validitas secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat dilihat jumlah aitem yang gugur sebanyak 1 item, sedangkan yang sah sebanyak 14 item. Aitem-aitem yang valid untuk mengukur *Problematic Internet Use* tersebut digunakan untuk penelitian dengan kompilasi bentuk akhir dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4
Skala *Problematic Internet Use* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>POSI</i>	1, 3, 13	0	3
2	<i>Mood Regulation</i>	4, 5, 8	0	3
3	<i>Deficient Self Regulation</i>	2, 6, 9, 10, 11, 12	0	6

4	<i>Negative Outcome</i>	7,15	0	2
Total		14	0	14

2. Reliabilitas

Estimasi reliabilitas pada skala PIU setelah uji coba menggunakan *formula alpha cronbach* dan hanya menyertakan aitem-aitem yang sah. Skala Identitas Diri setelah uji coba memiliki koefisien sebesar 0.850 artinya alat tersebut handal dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Skala *Self-Esteem*

1. Validitas

Aitem-aitem pada skala yang telah diisi lengkap kemudian diseleksi berdasarkan kriteria korelasi aitem total. Skala *Self-Esteem* batas yang digunakan adalah 0.30 sehingga item yang memiliki indeks beda lebih besar dari atau sama dengan 0.30 layak dimasukkan dalam skala penelitian. Hasil analisis uji coba pada skala *Rosenbergh Self-Esteem Scale* (RSES) dari 133 subjek menunjukkan bahwa dari 10 item yang dianalisis diperoleh 7 item yang sah dan 3 item yang gugur. Sebaran item secara terperinci dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5

Distribusi aitem-aitem skala *self-esteem* setelah uji coba

No	Aspek	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Total
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1	<i>RSES</i>	1, 3, 4	7, 10	2, 5, 6, 9	8	10
Total		3	2	4	1	10

Tabel 6

Skala *Self Esteem* Setelah Uji Coba

No	Aspek	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>		Total
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1	<i>RSES</i>	1, 3, 4	0	2, 5, 6, 9	0	7
Total		3	0	4	0	7

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat dilihat jumlah item yang gugur sebanyak 3 item, sedangkan yang sah sebanyak 7 item. Item-item yang valid untuk mengukur *Self-Esteem* tersebut digunakan untuk penelitian dengan kompilasi bentuk akhir dapat dilihat pada tabel 6 diatas.

2. Reliabilitas

Estimasi reliabilitas pada skala *Self-Esteem* setelah uji coba menggunakan *formula alpha Cronbach* dan hanya menyertakan aitem-aitem yang sah. Skala *Self-Esteem* setelah uji coba memiliki koefisien sebesar 0.831 artinya alat tersebut handal dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 April 2018 sampai 06 April 2018 dengan jumlah subjek sebanyak 133 mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Setiap subjek memperoleh satu eksemplar skala yang berisi skala problematic Internet use yang berjumlah 15 aitem dan skala self-esteem yang berjumlah 10 aitem. Setelah semua data berupa skala yang sudah terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut kepada 133 subjek yang menjadi responden penelitian.

Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 133 mahasiswa-mahasiswi. Data yang akan dianalisis diperoleh dengan cara menyebar skala Problematic Internet Use dan skala Self-Esteem kepada responden penelitian. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas serta uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 16.0 for Windows.

D. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif

Data deskriptif adalah data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 7
Deskriptif Data Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Total
1	Perempuan	46
2	Laki-Laki	87
	Total	133

2. Hasil Uji Asumsi

A. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dengan kata lain, uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik statistik *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dari program SPSS 16.0 *for Windows*. Kaidah yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika probabilitas (sig) $> 0,05$.

Berdasarkan hasil normalitas pada variabel *problematic Internet use* menghasilkan nilai K-SZ dengan $\text{sig} = 0,20$ yang berarti memiliki (sig) $> 0,05$, dengan demikian variabel *problematic Internet use* telah memenuhi asumsi normalitas. Adapun pada variabel *self-esteem* menghasilkan nilai K-SZ sebesar $\text{sig} = 0,007$ yang berarti memiliki $\text{sig} < 0,05$, dengan demikian variabel *self-esteem* tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai K-SZ	Keterangan
<i>Problematic Internet Use</i>	0.20	sig > 0.05 (normal)
<i>Self-Esteem</i>	0.007	sig < 0.05 (tidak normal)

3. Hasil Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini, penulis melihat korelasi antara *problematic Internet use* terhadap *self-esteem* pada mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Seperti di awal yang telah dijelaskan bahwa hipotesis pertama ini menyatakan bahwa terdapat korelasi antara *problematic Internet use* terhadap *self-esteem* pada mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Indonesia. Analisis data untuk mengetahui korelasi antara variabel *problematic Internet use* terhadap *self-esteem* menggunakan analisis korelasi *product moment* (pearson). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa korelasi antara variabel *problematic Internet use* dan variabel *self-esteem* menunjukkan koefisien korelasi $r = -0,257$ dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan negatif dan signifikan antara variabel *problematic Internet use* dengan *self-esteem* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta diterima.

4. Hasil Analisis

Hasil analisis korelasi *Product Moment* yaitu nilai $r = -0,257$ dengan $p = 0,003$ ($p < 0.05$) terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara *self-esteem* dan *problematic Internet use* pada mahasiswa, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi “ada hubungan antara *self-esteem* dan *problematic Internet use*, dimana semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi *problematic Internet use* pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta” diterima.

E. Pembahasan

Hasil uji korelasi membuktikan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara *problematic Internet use* terhadap *self-esteem*. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima, hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (Spearman) $r = -0,257$ dan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi yang dihasilkan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara *problematic Internet use* terhadap *self-esteem*. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa semakin rendah *self-esteem* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta maka akan semakin tinggi pula PIU pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan berlaku sebaliknya semakin rendah PIU pada mahasiswa maka semakin tinggi pula *self-esteem* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah kurang banyaknya penelitian mengenai PIU dan harga diri yang mana dari penelitian itu mampu menjadi acuan dalam penelitian ini, serta PIU merupakan variabel secara umum sehingga ada banyak variabel yang cocok disandingkan sebagai variabel bebas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungannya *self-esteem* dan *problematic Internet use* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada diterima. Semakin rendah *self-esteem* maka semakin tinggi *problematic Internet use* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, begitupun sebaliknya. Hipotesis ini dapat diterima, artinya terdapat hubungan negative antara *problematic Internet use* terhadap *self-esteem* pada mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya mengurangi penggunaan internet yang berdampak pada penyalahgunaan Internet untuk lebih mengembangkan diri. Pengembangan tersebut dapat melalui memperbanyak interaksi dengan lingkungan sosial, bergabung dengan kegiatan positif baik di kampus maupun organisasi luar, memperbanyak berinteraksi secara langsung dengan teman serta keluarga dan melakukan aktivitas yang lebih bermanfaat untuk diri pribadi, dan menghargai diri sendiri dengan percaya diri dalam kehidupan sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis yang terakit dengan masalah *problematic Internet use*, hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi *problematic Internet use*. Faktor lainnya yaitu *loneliness*, *depression*, *shyness* , dan *low social support*. Serta mengumpulkan subjek penelitian yang lebih banyak agar hasil yang didapat juga cukup memuaskan dan juga proses analisis yang lebih mendetal agar memperkuat hasil yang didapat dari subjek penelitian.

Daftar Pustaka

- Baron, & Bryne, D. (2012). *Psikologi sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Beard, K. W. & Wolf, E. M. (2001). Modification in the Proposed Diagnostic Criteria for Internet Addiction. *Cyberpsychol Behaviour* 8 (7) 120-383.
- Caplan, S.E. (2005). A Social Skill Account of Problematic Internet Use. *Journal of communication*, 99, 65-736.
- Caplan, S.E., Williams, D., Yee, N. (2009). Problematic Internet Use and Psychosocial Well Being among MMO Players. *Computers in Human Behavior*.
- Ceyhan, A., Ceyhan, E., & Kurtyilmaz. Y. (2007). The Validity and Reliability of the Problematic Internet Usage Scale. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 855-416.
- Durand, V. M. *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Guindon, M.H. (2010). *Self esteem across the lifespan*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi ke-5)*. Jakarta: Erlangga
- La Greca, M. A., & Lopez, N. (1998). Social Anxiety Among Adolescents: Linkages with Peer Relations and Friendships. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 6 (6), 7-94.
- La Greca, M. A., & Harrison, M. H. (2005). Adolescent Peer Relations, Friendships and Romantic Relationships: Do They Predict Social Anxiety and Depression?. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology* 34 (1), 49-61.
- Mruk, C.J. (2006). *Self Esteem Research, Theory, and Practice Toward a Positive Psychology of Self-Esteem*. New York: Springer Publishing Company.
- Odachi, H., & Celik, B. C. (2013). Who Are Problematic Internet Users ? An Investigation of Correlations Between Problematic Internet Use and Shyness, Loneliness, Narcissism, Aggression and Self-perception. *Journal of Computers in Human Behavior*.
- Rosenberg, M. (1979). *Conceiving the self*. New York: Basic Books.

- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Santrok, J.W. (2003). *Adolescence (perkembangan remaja)*, edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2002). *Life Span Development- Perkembangan Masa Hidup* Jilid 5. Jakarta.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja, Edisi ° Jilid №*. Jakarta : Erlangga.
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shapira, N. A. (2000). Psychiatric Features of Individuals with Problematic Internet Use. *Journal of Affect Disorders*. 9 (6), 50-272.
- Siegel, S. R., La Greca, M. A., & Harrison, H. M. (2009). *Peer victimization and Social Anxiety in Adolescents : Prospective and Reciprocal Relationships*. *Empirical Research* 7 (54), 700-1109.
- Social Media : Overdosis (2014, 4 Desember). ICCA [on-line]. Diakses pada tanggal 28 Januari 2015 dari <http://icca.co.id/social-media-overdosis/>
- Statistik Pengguna Internet di Asia dan Indonesia (2014, 16 Januari). TECHINASIA [on-line]. Diakses pada tanggal 29 Januari 2015 dari <http://id.techinasia.com/statistikpengguna-internet-di-asia-dan-indonesia-slideshow/>
- Stets, J.E., & Burke, P.J. (2014). Self esteem and identities. *Sociological Perspectives*, 57 (4), 409-433.
- Kecanduan Facebook, fenomena lain jejaring sosial (2013, 12 Juni). Merdeka.com [on-line]. Diakses pada tanggal 1 Februari 2015 dari <http://www.merdeka.com/teknologi/kecanduan-facebook-fenomena-lain-jejaring-sosial-sisi-hitam-jejaring-sosial.html>
- Kemkominfo (2014, 8 Mei) : Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. KEMKOMINFO [on-line]. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2014 dari http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker#.VNFzdSmp2
- Pengguna Media Sosial di Indonesia Mudah Cemas (2014, 8 September). CNN Indonesia [online]. Diakses pada tanggal 30 Januari 2015 dari

<http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20140908173430-192-2765/pengguna-mediasosial-di-indonesia-mudah-cemas/>

Yuli Nurmalasari, 2014 *Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengendalikan Compulsive Internet USE (CIU) Siswa*

LAMPIRAN 1

**SKALA PENELITIAN SEBELUM DAN
SESUDAH *TRY-OUT***

Skala Problematic Internet Use sebelum Try-Out

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa interaksi social secara <i>online</i> lebih nyaman daripada interaksi secara langsung					
2	Ketika saya tidak <i>online</i> cukup lama, saya berfikir untuk <i>online</i> kembali					
3	Saya lebih memilih berkomunikasi dengan seseorang lewat <i>online</i> daripada bertemu langsung					
4	Saya harus menggunakan internet untuk membuat diri saya merasa lebih baik disaat saya merasa sedih					
5	Saya harus menggunakan internet untuk berbicara dengan orang lain disaat saya merasa dikucilkan					
6	Saya merasa kesulitan mengendalikan jumlah waktu yang habiskan saat <i>online</i>					
7	Saya merasa kehilangan keterlibatan social dan aktifitas karena penggunaan internet					
8	Saya menggunakan internet untuk membuat diri saya merasa lebih baik disaat merasa kesal					
9	Saya akan merasa kehilangan arah jika saya tidak bisa <i>online</i>					
10	Saya merasa sulit untuk mengontrol penggunaan internet saya					
11	Saya berfikir untuk <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i> .					
12	Saya merasa kesusahan untuk menahan dorongan untuk <i>online</i> ketika saya <i>offline</i>					
13	Saya lebih memilih interaksi secara <i>online</i> daripada berkomunikasi secara langsung					
14	Penggunaan internet menciptakan permasalahan di kehidupan saya					
15	Saya merasa kesulitan mengatur hidup saya karena penggunaan internet. Penggunaan internet menjadi kesulitan untuk mengatur hidup saya					

Skala *Problematic Internet Use* setelah *Try-Out*

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa interaksi social secara <i>online</i> lebih nyaman daripada interaksi secara langsung					
2	Ketika saya tidak <i>online</i> cukup lama, saya berfikir untuk <i>online</i> kembali					
3	Saya lebih memilih berkomunikasi dengan seseorang lewat <i>online</i> daripada bertemu langsung					
4	Saya harus menggunakan internet untuk membuat diri saya merasa lebih baik disaat saya merasa sedih					
5	Saya harus menggunakan internet untuk berbicara dengan orang lain disaat saya merasa dikucilkan					
6	Saya merasa kesulitan mengendalikan jumlah waktu yang habiskan saat <i>online</i>					
7	Saya merasa kehilangan keterlibatan social dan aktifitas karena penggunaan internet					
8	Saya menggunakan internet untuk membuat diri saya merasa lebih baik disaat merasa kesal					
9	Saya akan merasa kehilangan arah jika saya tidak bisa <i>online</i>					
10	Saya merasa sulit untuk mengontrol penggunaan internet saya					
11	Saya berfikir untuk <i>online</i> ketika saya sedang <i>offline</i> .					
12	Saya merasa kesusahan untuk menahan dorongan untuk <i>online</i> ketika saya <i>offline</i>					
13	Saya lebih memilih interaksi secara <i>online</i> daripada berkomunikasi secara langsung					
14	Saya merasa kesulitan mengatur hidup saya karena penggunaan internet. Penggunaan internet menjadi kesulitan untuk mengatur hidup saya					

Skala *Self-Esteem* sebelum *Try-Out*

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya					
2	Kadang-kadang saya berpikir bahwa diri saya tidak baik dalam hal apapun					
3	Saya merasa memiliki kualitas yang baik					
4	Saya mampu melakukan sesuatu seperti kebanyakan orang lain					
5	Saya merasa tidak memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan					
6	Terkadang saya merasa tidak berguna					
7	Saya merasa bahwa saya berharga, di jalur yang sama dengan orang lain					
8	Saya berharap mendapatkan lebih banyak dihargai untuk diri saya					
9	Saya cenderung merasa gagal dalam semua hal					
10	Saya mengambil sikap positif terhadap diri saya					

Skala *Self-Esteem* setelah *Try-Out*

No	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya					
2	Kadang-kadang saya berpikir bahwa diri saya tidak baik dalam hal apapun					
3	Saya merasa memiliki kualitas yang baik					
4	Saya mampu melakukan sesuatu seperti kebanyakan orang lain					
5	Saya merasa tidak memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan					
6	Terkadang saya merasa tidak berguna					
7	Saya cenderung merasa gagal dalam semua hal					

LAMPIRAN 2
RELIABILITAS SKALA PENELITIAN

Reliabilitas Variabel *Problematic Internet Use*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	133	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	133	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PIU1	2.41	.947	133
PIU2	3.63	.821	133
PIU3	2.23	.768	133
PIU4	3.20	1.003	133
PIU5	2.74	.976	133
PIU6	3.28	1.103	133
PIU7	2.71	1.028	133
PIU8	3.19	1.016	133
PIU9	2.26	1.014	133
PIU10	3.04	1.055	133
PIU11	3.28	.873	133
PIU12	2.95	.903	133
PIU13	2.20	.857	133

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PIU1	2.41	.947	133
PIU2	3.63	.821	133
PIU3	2.23	.768	133
PIU4	3.20	1.003	133
PIU5	2.74	.976	133
PIU6	3.28	1.103	133
PIU7	2.71	1.028	133
PIU8	3.19	1.016	133
PIU9	2.26	1.014	133
PIU10	3.04	1.055	133
PIU11	3.28	.873	133
PIU12	2.95	.903	133
PIU13	2.20	.857	133
PIU15	2.52	.840	133

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PIU1	37.22	52.520	.457	.842
PIU2	36.00	53.258	.481	.841
PIU3	37.40	54.696	.388	.846
PIU4	36.44	51.581	.493	.840
PIU5	36.89	50.943	.559	.836
PIU6	36.35	50.958	.477	.842
PIU7	36.92	53.297	.355	.849
PIU8	36.44	50.567	.560	.836
PIU9	37.37	50.644	.555	.836

PIU10	36.59	49.788	.590	.834
PIU11	36.35	52.185	.534	.838
PIU12	36.68	51.736	.549	.837
PIU13	37.44	52.975	.479	.841
PIU15	37.11	53.707	.428	.844

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39.63	59.689	7.726	14

Reliabilitas Variabel *Self Esteem*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	133	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	133	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	3.71	.796	133
SE2	3.44	.956	133
SE3	3.59	.718	133
SE4	3.71	.681	133
SE5	3.53	.950	133
SE6	3.44	1.069	133
SE9	3.87	.820	133

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	21.59	15.017	.422	.831
SE2	21.86	13.108	.611	.804
SE3	21.70	14.439	.605	.807
SE4	21.58	14.821	.567	.813
SE5	21.77	13.013	.633	.800
SE6	21.85	11.901	.706	.786
SE9	21.42	14.215	.544	.814

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.29	18.254	4.273	7

LAMPIRAN 3

HASIL UJI ASUMSI

- **UJI NORMALITAS**

UJI HIPOTESIS

- **UJI KORELASI**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PIU	.055	133	.200*	.994	133	.850
SE	.092	133	.007	.976	133	.020

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Correlations

			PIU	SE
Spearman's rho	PIU	Correlation Coefficient	1.000	-.257**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	133	133
	SE	Correlation Coefficient	-.257**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	133	133

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL PIU

No	Nama	Jenis Kelamin	Angkatan	PIU 1	PIU 2	PIU 3	PIU 4	PIU 5	PIU 6	PIU 7	PIU 8	PIU 9	PIU 10	PIU 11	PIU 12	PIU 13	PIU 14	PIU 15
1	ep	P	2015	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2
2	HS	P	2015	3	4	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	2	3
3	RG	P	2015	3	4	2	4	3	5	2	3	2	5	4	5	2	2	2
4	JN	P	2015	1	4	2	3	2	4	4	4	1	3	4	2	2	4	4
5	LI	P	2015	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4
6	CINTA	P	2015	3	4	3	4	4	5	3	4	2	4	4	3	1	1	2
7	AR	P	2015	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	2
8	SA	P	2015	2	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
9	AFF	P	2015	2	3	1	3	1	2	1	3	1	2	3	2	1	2	2
10	CAHYANI	P	2015	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2
11	IGA	P	2015	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
12	TOYING	L	2015	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3
13	DHANDY	L	2015	2	4	1	4	2	3	1	3	3	3	4	3	1	3	2
14	SNS	P	2015	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4
15	I	P	2017	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2
16	MLEA	P	2015	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	3	4
17	NE	P	2015	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2
18	RFLD	P	2015	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2
19	DV	P	2015	1	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2
20	ANS	P	2015	1	4	1	2	2	4	2	1	1	4	3	2	1	3	2
21	SN	P	2015	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3
22	ADIYA	L	2017	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3
23	RSAD	P	2016	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2
24	AF	L	2014	2	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2
25	MR X	P	2015	2	4	2	4	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2
26	NF	P	2015	3	4	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	2	2
27	MAUDY	P	2015	1	4	1	2	3	4	3	4	2	4	3	3	1	3	3
28	YUNAI	P	2016	1	3	2	3	3	4	2	3	1	4	3	2	1	3	1
29	PVT	P	2015	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
30	A	P	2016	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2
31	AL	P	2016	1	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	1
32	GISTA	P	2016	4	2	4	4	2	2	1	4	1	2	1	2	4	4	2
33	GC	P	2015	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2
34	DIAH	P	2015	5	5	3	5	5	5	2	5	3	4	4	3	5	1	1
35	ZAL	P	2016	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
36	LIHER	P	2016	2	5	2	3	2	2	4	4	2	4	5	3	3	2	2
37	TALSON	P	2016	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2
38	AMALIA	P	2016	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1
39	ZULFA S	P	2016	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3
40	AN	P	2015	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2

41	RRA	L	2015	2	4	3	4	4	2	1	4	4	2	4	4	3	2	2
42	B	L	2015	3	4	3	1	1	2	3	2	1	2	4	1	1	3	2
43	YUDHA M	L	2014	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4
44	FAIZAL A K	L	2015	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
45	TRIANA	P	2015	1	4	2	1	3	5	2	1	1	2	4	2	1	4	2
46	M. JULY A	L	2016	1	4	1	3	1	2	4	2	1	3	2	2	1	3	3
47	ARR	P	2016	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2
48	EP	P	2015	2	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	1	2	1	1
49	TA	P	2015	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4
50	TB	P	2015	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
51	RANME	L	2015	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2
52	O	L	2015	1	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	5	3
53	JENNY	P	2014	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2
54	BB	P	2015	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3
55	KA	P	2014	1	3	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2
56	AMALIA A M	P	2016	1	3	1	1	1	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1
57	RA	P	2016	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3
58	SNH	P	2016	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2
59	F	P	2016	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3
60	S	P	2016	3	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	2
61	VR	L	2015	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3
62	ND	P	2015	2	4	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	2
63	B A N	L	2015	2	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2
64	K A W	L	2015	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2
65	ILHAM	L	2017	1	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2
66	ANINDYATI	P	2014	3	5	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4
67	FZ	P	2014	3	4	2	4	2	5	2	5	2	4	4	4	2	1	4
68	INDAH	P	2014	1	2	1	1	1	4	5	3	1	1	4	4	1	1	3
69	NTOL	L	2014	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3
70	IRN	P	2014	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
71	RIZKA	P	2014	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3
72	SYAVQI IQBAL	L	2015	2	2	1	5	2	3	1	4	4	1	3	3	1	2	2
73	W	P	2016	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
74	RISMA	P	2015	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
75	A	L	2015	1	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2	3	1	3	3
76	M R R	L	2015	1	4	1	3	2	4	3	3	2	4	4	4	1	1	3
77	H M	L	2015	1	3	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	3	1
78	BAGUS	L	2015	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
79	AGRA SAN	L	2015	2	3	2	4	3	5	5	3	1	3	4	3	1	4	4
80	RAF	P	2015	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3
81	Y P S	P	2015	3	4	3	4	2	4	3	4	1	3	4	3	2	2	2

82	N	P	2015	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	2
83	L	P	2015	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2
84	AN P	L	2015	2	4	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	1	3	3
85	CAD	P	2015	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3
86	LARAS	P	2015	4	3	4	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2
87	EI	P	2015	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2
88	EW	P	2015	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	2	2
89	DHANI A K	P	2015	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3
90	M	P	2015	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	3
91	RSA	P	2015	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4
92	ZP	P	2015	2	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3
93	HM	P	2015	2	3	2	4	3	1	3	2	1	1	2	3	1	1	2
94	ALDENISA	P	2015	2	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2
95	DANNY T D R	L	2017	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2
96	RENATA N	P	2017	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2
97	MOH A	L	2016	5	4	4	1	3	4	2	1	5	3	5	2	4	4	5
98	SOLIKIN F	L	2016	3	5	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4
99	RAFIF M	L	2017	3	4	2	5	3	4	3	5	2	4	3	3	2	3	4
100	LM S A A	L	2017	2	4	3	3	3	5	4	3	2	5	5	5	3	2	3
101	CHERISA N	P	2017	5	2	2	2	1	4	5	2	1	2	2	2	3	2	2
102	NURUL H A M	P	2017	3	4	3	4	4	2	3	5	2	3	4	3	3	2	2
103	RAN	P	2015	2	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2
104	YSFA	L	2016	2	3	3	4	2	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3
105	LG	P	2015	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
106	NOR A	P	2015	2	4	3	4	4	5	3	4	2	5	3	3	3	3	3
107	ACHMAD S	L	2015	3	3	1	2	1	4	1	1	1	3	3	3	1	2	1
108	K	P	2015	2	3	1	3	4	2	4	3	1	3	3	2	2	3	2
109	RN	P	2015	1	3	1	4	3	4	4	4	1	3	3	3	1	4	4
110	FIRDA P	P	2015	3	4	2	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	3	4
111	AJP	L	2015	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3
112	IRZAN	L	2015	2	5	2	5	3	5	4	4	2	5	4	4	3	3	3
113	RFIN	L	2015	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2
114	M I I	L	2017	3	5	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3
115	R D R	L	2017	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2
116	R K	P	2017	3	4	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	4
117	M A P A	L	2017	2	4	1	2	3	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3
118	R N Z	P	2017	3	4	3	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2
119	TIARA	P	2017	3	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2
120	ANNISA DCR	P	2017	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2
121	NDOK	L	2017	4	3	3	2	2	5	3	3	4	4	3	3	2	1	1
122	DANISA	L	2017	4	4	4	3	3	5	2	2	2	3	3	3	4	2	2

123	S L N A	P	2017	1	1	1	1	1	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3
124	TASYA M I	P	2017	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2
125	ATMAN	L		2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
126	KIKA W	L	2016	2	5	3	3	3	5	4	2	1	4	3	4	2	4	4
127	BANGKIT A F	L	2016	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2
128	DAMAS N	L	2016	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
129	AHMAD R O	L	2016	4	5	2	4	2	4	5	4	5	5	5	5	2	4	4
130	ALFAN H	L	2017	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2
131	RIDHOKA I M	L	2017	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3
132	MUHAMMAD H	L	2017	3	5	2	5	3	4	4	5	3	4	5	5	2	3	3
133	S A S	P	2017	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3

TABULASI DATA VARIABEL *SELF-ESTEEM*

No	Nama	Jenis Kelamin	Angkatan	SE 1	SE 2	SE 3	SE 4	SE 5	SE 6	SE 7	SE 8	SE 9	SE 10
1	ep	P	2015	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	HS	P	2015	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4
3	RG	P	2015	5	5	4	5	4	5	5	1	4	5
4	JN	P	2015	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5
5	LI	P	2015	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
6	CINTA	P	2015	4	3	3	4	2	4	4	2	5	5
7	AR	P	2015	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5
8	SA	P	2015	4	3	5	5	3	2	4	1	4	5
9	AFF	P	2015	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4
10	CAHYANI	P	2015	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4
11	IGA	P	2015	3	5	4	3	4	4	3	2	5	3
12	TOYING	L	2015	4	2	4	3	3	3	4	2	4	5
13	DHANDY	L	2015	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5
14	SNS	P	2015	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4
15	I	P	2017	3	4	3	4	3	3	4	2	4	5
16	MLEA	P	2015	4	4	4	4	3	3	1	2	3	5
17	NE	P	2015	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
18	RFLD	P	2015	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4
19	DV	P	2015	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4
20	ANS	P	2015	3	2	3	2	2	2	3	1	2	4
21	SN	P	2015	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4
22	ADIYA	L	2017	5	4	3	3	3	2	3	3	4	5
23	RSAD	P	2016	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4
24	AF	L	2014	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4
25	MR X	P	2015	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5
26	NF	P	2015	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5
27	MAUDY	P	2015	4	3	4	3	4	2	3	2	4	5
28	YUNAI	P	2016	3	2	4	4	4	3	3	1	5	5
29	PVT	P	2015	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
30	A	P	2016	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
31	AL	P	2016	4	3	3	5	5	3	3	1	5	5
32	GISTA	P	2016	2	4	4	3	5	2	2	2	4	5
33	GC	P	2015	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4
34	DIAH	P	2015	4	3	4	4	5	4	4	2	5	4
35	ZAL	P	2016	4	3	4	4	4	4	5	1	4	5
36	LIHER	P	2016	4	5	4	4	4	5	4	2	5	5
37	TALSON	P	2016	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4
38	AMALIA	P	2016	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
39	ZULFA S	P	2016	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4

40	AN	P	2015	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4
41	RRA	L	2015	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
42	B	L	2015	3	5	4	4	5	5	2	1	4	5
43	YUDHA M	L	2014	4	5	4	4	3	5	3	2	4	5
44	FAIZAL A K	L	2015	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4
45	TRIANA	P	2015	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
46	M. JULY A	L	2016	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4
47	ARR	P	2016	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4
48	EP	P	2015	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
49	TA	P	2015	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4
50	TB	P	2015	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
51	RANME	L	2015	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2
52	O	L	2015	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5
53	JENNY	P	2014	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4
54	BB	P	2015	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
55	KA	P	2014	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4
56	AMALIA A M	P	2016	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5
57	RA	P	2016	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
58	SNH	P	2016	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4
59	F	P	2016	2	4	4	3	3	2	4	2	4	4
60	S	P	2016	4	5	3	4	2	4	3	3	4	4
61	VR	L	2015	4	2	3	3	2	2	3	2	3	5
62	ND	P	2015	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5
63	B A N	L	2015	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3
64	K A W	L	2015	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4
65	ILHAM	L	2017	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4
66	ANINDYATI	P	2014	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5
67	FZ	P	2014	5	4	4	4	5	5	4	2	5	4
68	INDAH	P	2014	4	5	3	4	5	5	5	1	5	5
69	NTOL	L	2014	5	4	5	3	4	4	4	2	3	4
70	IRN	P	2014	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4
71	RIZKA	P	2014	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4
72	SYAVQI IQBAL	L	2015	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5
73	W	P	2016	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4
74	RISMA	P	2015	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
75	A	L	2015	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
76	M R R	L	2015	4	4	4	4	3	2	4	3	4	5
77	H M	L	2015	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4
78	BAGUS	L	2015	4	2	4	4	2	1	4	3	2	4
79	AGRA SAN	L	2015	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5
80	RAF	P	2015	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4

81	Y P S	P	2015	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
82	N	P	2015	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4
83	L	P	2015	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
84	AN P	L	2015	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4
85	CAD	P	2015	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4
86	LARAS	P	2015	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
87	EI	P	2015	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3
88	EW	P	2015	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4
89	DHANI A K	P	2015	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4
90	M	P	2015	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4
91	RSA	P	2015	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4
92	ZP	P	2015	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4
93	HM	P	2015	4	2	3	3	3	4	3	4	5	5
94	ALDENISA	P	2015	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4
95	DANNY T D R	L	2017	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4
96	RENATA N	P	2017	4	3	4	3	5	5	4	2	3	5
97	MOH A	L	2016	5	2	2	1	3	1	4	2	1	2
98	SOLIKIN F	L	2016	3	4	3	4	4	2	3	2	3	5
99	RAFIF M	L	2017	3	1	3	3	2	1	4	1	3	3
100	LM S A A	L	2017	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4
101	CHERISA N	P	2017	5	4	5	5	2	5	2	3	5	5
102	NURUL H A M	P	2017	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
103	RAN	P	2015	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4
104	YSFA	L	2016	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4
105	LG	P	2015	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
106	NOR A	P	2015	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
107	ACHMADS	L	2015	4	4	4	4	4	5	2	3	5	5
108	K	P	2015	4	5	4	4	4	3	4	1	4	4
109	RN	P	2015	3	2	2	2	2	3	2	1	4	5
110	FIRDA P	P	2015	4	2	2	2	2	1	3	2	2	5
111	AJP	L	2015	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4
112	IRZAN	L	2015	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3
113	RFIN	L	2015	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
114	M I I	L	2017	4	2	3	4	2	3	2	1	5	4
115	R D R	L	2017	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
116	R K	P	2017	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
117	M A P A	L	2017	4	2	4	4	4	2	4	1	4	5
118	R N Z	P	2017	3	4	3	3	4	4	5	2	4	5
119	TIARA	P	2017	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4
120	ANNISA DCR	P	2017	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4
121	NDOK	L	2017	5	3	3	4	5	5	3	1	3	4

122	DANISA	L	2017	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4
123	S L N A	P	2017	3	3	1	3	1	3	1	3	3	4
124	TASYA M I	P	2017	1	2	2	3	2	2	4	2	3	3
125	ATMAN	L		5	3	4	4	4	4	4	2	4	4
126	KIKA W	L	2016	2	3	3	3	2	3	3	5	3	5
127	BANGKIT A F	L	2016	1	1	5	4	4	3	3	3	4	4
128	DAMAS N	L	2016	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3
129	AHMAD R O	L	2016	4	4	4	5	3	4	4	2	4	5
130	ALFAN H	L	2017	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4
131	RIDHOKA I M	L	2017	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4
132	MUHAMMAD H	L	2017	5	5	5	4	5	5	3	1	3	4
133	S A S	P	2017	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3

LAMPIRAN 5
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 24 Oktober 2018
Nomor : 96 / Dek / 70/Div.Um.RT / X / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
Dekan FPSB

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **M. Imam Ardiansyah**
Nomor Mahasiswa : **12320147**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DAN PROBLEMATIC INTERNET USE PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi, M.Si, M.Ag., Psikolog



Dosen Pembimbing,

Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.

LAMPIRAN 6
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor Surat: 1131/Dek/70/Div.Um&RT/XI/2018

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

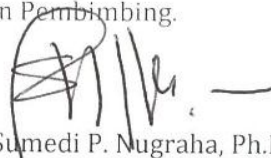
Nama : M. Imam Ardiansyah
NIM : 12 320 147
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa telah melakukan penelitian pada tanggal tanggal 11 April 2018 di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia guna penyelesaian skripsi dengan judul "*Hubungan Antara Self Esteem dan Problematic Internet Use Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 November 2018

Dosen Pembimbing.


Drs. Sumedi P. Nugraha, Ph.D., Psikolog

Yang menyatakan,


M. Imam Ardiansyah

Mengetahui
Dekan,


Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog